

**URGENSI NILAI - NILAI PENDIDIKAN ISLAM SEBAGAI MODAL
DALAM MEMBANGUN MORAL BANGSA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun oleh:

Ulfa Nur Faizah
NIM: 10470058

JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ulfa Nur Faizah

NIM : 10470058

Jurusan : Kependidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penulisan sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.





Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ulfa Nur Faizah

NIM : 10470058

Judul Skripsi : Urgensi Nilai Nilai Pendidikan Islam sebagai Modal dalam
Membangun Moral Bangsa

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 10 Januari 2014
Pembimbing,

Prof. Dr. Abd. Rachman Assegaf, M.A
NIP.19640312 199503 1 001



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ulfa Nur Faizah

NIM : 10470058

Judul Skripsi : Urgensi Nilai Nilai Pendidikan Islam sebagai Modal dalam
Membangun Moral Bangsa

yang sudah dimunaqasyahkan pada hari rabu tanggal 29 Januari 2014 sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 17 Februari 2014
Konsultan,

Prof. Dr. Abd. Rachman Assegaf, M.A
NIP.19640312 199503 1 001



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-07/RO

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: UIN.02/DT/PP.01.1/327/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

Urgensi Nilai Nilai Pendidikan Islam sebagai Modal dalam Membangun Moral Bangsa.

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ulfa Nur Faizah

NIM : 10470058

Telah dimunaqasyahkan pada : 29 Januari 2014

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Prof. Dr. Abd. Rachman Assegaf, M.A.

NIP.19640312 199503 1 001

Penguji I

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.

NIP. 19661121 199203 1 002

Penguji II

Zainal Arifin, S.Pd.I, M.Si.

NIP.19560106 198303 1 002

Yogyakarta, 18 FEB 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.

NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ

لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ

دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. . (Q.S. Al- Mujaadilah : 11)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Ku persembahkan

Karya ini Kepada:

Almamaterku tercinta

Jurusan Kependidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri (UIN)

Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan ratmat dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam semoga tetap tersanjungkan kepada junjungan kita nabi Muhammad Saw. yang telah menuntun kita dari zaman Jahiliyah menuju zaman Islamiyah.

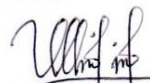
Setelah melewati waktu yang panjang dan upaya yang cukup berat, akhirnya penulis berhasil menyelesaikan skripsi dalam rangka meraih gelar Sarjana Pendidikan Islam, tanpa adanya rintangan, hambatan, dan tantangan yang tidak teratasi. Skripsi ini berusaha untuk mengkaji dan mengetahui permasalahan dekadensi moral di Indonesia dan nilai-nilai pendidikan Islam sebagai salah satu cara mengatasi dekadensi moral yang terjadi di Indonesia. Akhirnya harapan penulis semoga karya ini bernilai ibadah dan bermanfaat serta memberikan sumbangan yang cukup berharga dalam pengembangan Pendidikan Islam. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hamruni, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
2. Ibu Dra. Hj. Nur Rohmah, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam UIN Sunan Kalijaga
3. Bapak Drs. Misbah Ulmunir, M.Si., selaku sekretaris Jurusan Kependidikan Islam UIN Sunan Kalijaga

4. Bapak Prof. Dr. Abd.Rachman Assegaf, M.A, selaku pembimbing skripsi yang telah mencurahkan ketekunan dan kesabarannya dalam meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi
5. Bapak Rinduan Zain, MA, Ph.D, selaku Penasehat Akademik
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
7. Terimakasih teruntuk suami tercinta Ridwan Baidlowi yang setia menemani dan mengorbankan pikiran, tenaga dan waktunya dalam penulisan skripsi ini. Salam Ta'dzim dan terimakasih untuk ibuku tercinta atas keikhlasan dan ketabahannya, untuk bapakku yang terlebih dahulu dipanggil Yang Maha Kuasa yang tidak bisa menyaksikan putrinya saat diwisuda nanti, namun doa putrimu selalu menyertaimu bapak, tidak lupa untuk ibunda dan bapak mertua tercinta yang telah memberikan doa, nasihat dan semua perjuangannya sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas ini, kakak-kakak tercinta (Mas Amarudin, Mas Muklis, Mbak Dzurotun Nadhiroh, Mbak Rini Rianti, Mbak Ismiatun) yang selalu memberi semangat, serta adik-adik tercinta (M. Fakhruddin AR dan M. Malik Fajar Amrullah.) yang telah memberikan banyak pengalaman dan pelajaran untuk menjadi seorang figur kakak yang baik.
8. Teman-teman jurusan Kependidikan Islam, semoga kebersamaan kita selama ini menjadi hal yang tidak bisa terlupakan dan menjadi saksi sebuah persahabatan yang tidak akan terputus selamanya. Mudah-mudahan bantuan mereka mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.Amin.

Yogyakarta, 08 Januari 2014

Penulis


Ulfa Nur Faizah
10470058

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiv

BAB I : PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah	1
B. Latar Belakang	5
C. Rumusah Masalah	14
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	14
E. Telaah Pustaka	15
F. Landasan Teori	18
G. Metode Penelitian	22
H. Sistematika Pembahasan	24

BAB II : NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM

A. Pengertian Nilai Pendidikan Islam.....	26
1. Pengertian Nilai.....	26
2. Pengertian Pendidikan Islam.....	30
B. Landasan Nilai Pendidikan Islam.....	32
1. Al Qur'an.....	33
2. As Sunah.....	35
3. Ijtihad.....	36
C. Tujuan Pendidikan Islam.....	38
D. Prinsip-Prinsip Pendidikan Islam.....	45
E. Nilai-Nilai Pendidikan Islam.....	51

BAB III : PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA SERTA URGENSI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM SEBAGAI MODAL DALAM MEMBANGUN MORAL BANGSA

A. Pendidikan Islam di Indonesia.....	70
1. Pendidikan Islam dalam Pendidikan Nasional.....	71
2. Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia.....	81
3. Permasalahan Pendidikan Islam.....	91
B. Tinjauan umum terhadap moral bangsa.....	97
1. Pengertian Moral.....	97
2. Pemahaman Moral antara Islam dan Barat.....	98
3. Dekadensi Moral Bangsa Indonesia.....	103

a. Prestasi negatif bangsa Indonesia.....	105
b. Pejabat publik yang tuna moral.....	108
c. Penegakan hukum yang timpang.....	109
d. Masyarakat yang kalap.....	111
e. Guru yang tidak patut ditiru.....	112
f. Generasi muda yang sakit.....	113
C. Urgensi Nilai-nilai pendidikan Islam sebagai Modal dalam Membangun Moral Bangsa.....	115

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	163
B. Saran-Saran.....	164
C. Penutup.....	165
DAFTAR PUSTAKA.....	167

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN

- Lampiran I : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran II : Surat Bukti Seminar Proposal
- Lampiran III : Kartu Bimbingan
- Lampiran IV :Sertifikat PPL I
- Lampiran V : Sertifikat PPL-KKN Integratif
- Lampiran VI : Sertifikat ICT
- Lampiran VII : Sertifikat IKLA
- Lampiran VIII : Sertifikat TOAFL
- Lampiran IX : Curriculum Vitae

ABSTRAK

Ulfa Nur Faizah. *Urgensi Nilai Nilai Pendidikan Islam sebagai Modal dalam Membangun Moral Bangsa.* Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2014.

Penelitian ini memiliki latar belakang bahwa Bangsa Indonesia yang sekarang ini semakin terpuruk karena terjadi dekadensi moral di berbagai lapisan masyarakat. Seperti korupsi, tindakan brutal dan anarkis dalam masyarakat, tawuran pelajar. Berangkat dari itu, penelitian ini mencoba menguraikan permasalahan-permasalahan moral yang terjadi pada Bangsa Indonesia dengan memasukkan nilai-nilai pendidikan Islam sebagai cara untuk mengantisipasi dan mencari pemecahan masalah dari problem-problem yang terjadi di bangsa Indonesia.

Penelitian ini merupakan *Library Research* atau penelitian kepustakaan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan filosofis dan sosiologis digunakan untuk menguraikan berbagai permasalahan moral pada bangsa Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang konsep nilai-nilai pendidikan Islam; mengetahui, membahas dan menganalisa nilai-nilai pendidikan Islam sebagai modal dalam membangun moral bangsa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsep nilai-nilai pendidikan Islam pada dasarnya berlandaskan pada nilai-nilai Islam yang meliputi aspek kehidupan, baik itu yang mengatur tentang hubungan manusia dengan *Khaliqnya*, hubungan manusia dengan manusia lain dan hubungan manusia dengan lingkungannya. Dalam pendidikan disini bertugas untuk mempertahankan, menanamkan, dan mengembangkan kelangsungan berfungsinya nilai-nilai Islam.

Nilai-nilai pendidikan Islam seperti nilai Illahi dan Nilai Insani menjadi sesuatu yang sangat penting diaplikasikan dalam kondisi bangsa saat ini. Permasalahan Bangsa dan dekadensi moral yang terjadi di Indonesia, sudah menjadi tugas utama pendidikan Islam untuk merekonstruksi sehingga tidak semakin terpuruk dilanda krisis moral. Urgensitas penerapan nilai nilai pendidikan Islam di Indonesia merupakan hal yang tentu memberikan nilai positif bagi peradaban Bangsa, disamping tujuan dan hakikat pendidikan Islam yang memang bertujuan untuk membentuk insan manusia yang bermoral dan bermartabat. Pendidikan Islam menjadi solusi alternatif bagi penyelesaian masalah yang sedang melanda bangsa Indonesia. Nilai nilai pendidikan Islam harus terus kita aplikasikan di kehidupan kita sehari-hari, baik dilingkungan keluarga masyarakat serta bangsa dan negara. Kualitas pendidikan semakin hari harus kita tingkatkan baik dari segi Sumber Daya Manusia, kurikulum dan implementasinya.

Kata Kunci : Nilai –nilai Pendidikan Islam, Modal, Moral Bangsa.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah

Sebelum melangkah lebih jauh penulis merasa perlu untuk menjelaskan dan menegaskan kata-kata istilah terutama tentang pengertian dan maksud dari Urgensi Nilai – Nilai Pendidikan Islam sebagai Modal dalam Membangun Moral Bangsa.

Urgensi, diartikan sebagai keharusan yang mendesak, hal yang sangat mendesak, pentingnya.¹

Nilai, menurut *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, nilai adalah sifat atau hal-hal yang penting atau berguna bagi kemanusiaan.² Disini mengandung arti bahwa nilai adalah sesuatu yang dapat membuat seseorang secara penuh menyadari kebermaknaannya dan menganggapnya sebagai panutan dalam pengambilan keputusan serta mencerminkannya dalam perilaku dan tindakan.

Dalam bukunya Louis O. Kattsof, “*Pengantar Filsafat*” disebutkan bahwa nilai merupakan obyek keinginan mempunyai kualitas yang dapat menyebabkan orang mengambil sikap menyetujui, atau mempunyai sifat nilai tertentu.³ Nilai juga diartikan sebagai konsepsi-konsepsi abstrak dalam diri manusia dan

¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan R.I, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet 1, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hal. 996.

² W . J . S. Purwanto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1976), hal. 677.

³ Louis O. Kattsof. *Pengantar Filsafat*. (Soejono Soemargono, Terjemahan), (Yogyakarta : Tiara Wacana, 1987), hal. 322.

masyarakat mengenai hal-hal yang dianggap baik, benar dan hal-hal yang dianggap buruk dan salah.⁴

Menurut Uyoh Sadullah nilai dalam pandangan aliran idealisme bersifat tetap tidak akan berubah dari generasi ke generasi atau bersifat absolut. Nilai tidak diciptakan manusia, melainkan merupakan bagian dari alam semesta.⁵ Nilai menurut Sidi Gazalba sebagaimana yang dikutip M.Chabib Thoha adalah sesuatu yang bersifat abstrak, ia ideal, nilai bukan fakta, tidak hanya persoalan benar dan salah yang menuntut pembuktian empirik, melainkan soal penghayatan yang dikehendaki dan tidak dikehendaki, disenangi dan tidak disenangi.⁶

Pendidikan Islam, secara umum pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara yang dikutip oleh Azyumardi Azra, berarti daya upaya untuk memajukan budi pekerti (kekuatan batin), pikiran (intelektual), dan jasmani anak-anak, selaras dengan alam dan masyarakatnya.⁷ Menurut UU No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁸

⁴ Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung : Triganda, 1993), hal. 110.

⁵ Uyoh Sadullah, *Pengantar Filsafat Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 99.

⁶ M. Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hal. 61.

⁷ Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam- Tradisi dan Modernisasi menuju Millenium Baru*, Cet.2, (Jakarta : Logos Wacana Ilmu, 2000), hal.6.

⁸ UU No.20 tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, hal.1.

Kata *Islam* yang menjadi imbuhan pada kata pendidikan menunjukkan warna, model, bentuk dan ciri bagi pendidikan, yaitu pendidikan yang bernuansa Islami.⁹ Secara psikologis, kata tersebut mengindikasikan suatu proses untuk mencapai nilai moral sehingga subyek dan obyeknya senantiasa mengkonotasikan kepada perilaku yang bernilai, dan menjauhi sikap amoral. Karena Islam bukan sekedar pendidikan, tapi pendidikan bagian integral dari Islam.¹⁰ Pembahasan tersebut ada kalanya didasarkan informasi Al-Qur'an atau hadis, atau didasarkan pada pendapat para pakar pendidikan Islam yang mempunyai otoritas pemahaman.

Dengan demikian, pendidikan Islam adalah segala upaya atau proses pendidikan yang dilakukan untuk membimbing tingkah laku manusia baik individu maupun sosial, untuk mengarahkan potensi dasar yang sesuai dengan fitrahnya melalui proses intelektual dan spiritual berlandaskan nilai Islam untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Modal, diartikan barang atau sarana yang digunakan sebagai dasar atau bekal untuk bekerja berjuang.¹¹ Modal disini diartikan sebagai modal sosial pendidikan yang mana timbul dari adanya interaksi antara orang-orang dalam komunitas pendidikan. Meskipun interaksi terjadi karena sebagai alasan orang-orang berinteraksi, berkomunikasi, dan kemudian menjalin kerja sama pada dasarnya dipengaruhi oleh keinginan untuk berbagi cara mencapai tujuan bersama

⁹ M. Suyudi, *Pendidikan Perspektif Al-qur'an*, (Yogyakarta : Mikraj, 2005), hal. 54.

¹⁰ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung ; Remaja osda Karya, 1992), hal. 24..

¹¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan R.I. , *Kamus...*, hal. 996.

yang tidak jarang berbeda dengan tujuan dirinya sendiri secara pribadi. Interaksi semacam ini melahirkan modal sosial pendidikan yang ikatan-ikatan emosional yang menyatukan orang untuk mencapai tujuan bersama, yang kemudian menumbuhkan kepercayaan dan keamanan yang tercipta dari adanya relasi yang relatif panjang.¹²

Membangun, berarti bangkit berdiri, memperbaiki¹³, yang disebut membangun disini adalah bahwa nilai nilai pendidikan Islam merupakan salah satu modal atau cara dalam memperbaiki moral bangsa.

Moral, berasal dari bahasa latin *mos* (jamak *mores*) yang berarti kesusilaan atau kebiasaan dalam hal ini didefinisikan dengan seluruh kaidah kesusilaan yang berlaku dalam kelompok tertentu.¹⁴ Penggunaan kata moral disini karena moral cenderung lebih representatif bagi bangsa Indonesia.

Bangsa, merupakan persatuan dari orang-orang yang disana atau bersamaan asal keturunan bahasa, adat dan sejarahnya yang dibawah pemerintahan sendiri.¹⁵ Yang dimaksud bangsa disini adalah bangsa Indonesia pada khususnya karena mengingat mayoritas bangsa Indonesia beragama Islam maka moral yang berlaku di negara kitapun lebih banyak dipengaruhi dan ditentukan oleh agama Islam dan bangsa pada umumnya.

¹² Nurias Zetya Nawang Lupi , *Modal Sosial Pendidikan* , <http://www.imadiklus.com/2012/04/modal-sosial-pendidikan-di-indonesia.html> diakses tgl 06 maret 2013 jam 07:00

¹³ W.J.S Poerwadarminto, *Kamus...*, hal. 86.

¹⁴ Hasan Sadily Ed, *Encyclopedia Indonesia*,(Jakarta; CV Ikhtisar Baru, 1989), hal. 2288.

¹⁵ W.J.S Poerwadarminto, *Kamus...*, hal. 86.

Jadi maksud dari judul di atas adalah mengkaji pentingnya nilai nilai pendidikan Islam dalam membangun moral bangsa, dalam konteks bangsa Indonesia karena mayoritas bangsa Indonesia beragama Islam maka moral yang berlaku banyak dipengaruhi dan ditentukan oleh agama Islam selain dari norma, adat dan istiadat yang berlaku di masyarakat Indonesia.

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting bagi kemajuan bangsa, karena pendidikan merupakan modal dasar untuk pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yaitu mengembangkan kemampuan seseorang. Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk mendapatkan pengetahuan yang nantinya menjadi bekal dalam kehidupan di tengah masyarakat, sehingga peran pendidikan sangat berpengaruh terhadap perkembangan suatu bangsa. Seiring dengan perkembangan waktu proses pengembangan pendidikan mengalami berbagai masalah dan rintangan, tidak ada kegiatan bangsa yang lepas dari peran pendidikan. Bahkan dalam banyak hal ini peran pendidikan sangat menentukan untuk dapat melakukan kegiatan yang bermutu. Sebab itu setiap bangsa menjadikan pendidikan sebagai kegiatan utama dalam mengusahakan kemajuannya. Dengan mengusahakan kemajuan sekaligus dibangun kekuatan bangsa itu.

Pendidikan berpengaruh terhadap setiap kegiatan bangsa karena faktor manusia. Hampir tidak ada kegiatan bangsa yang tidak memerlukan peran manusia. Bahkan peran manusia sangat menentukan dalam pelaksanaan berbagai

kegiatan itu, juga ketika terjadi kemajuan teknologi yang amat pesat. Dalam kemajuan teknologi itu banyak pekerjaan manusia dapat digantikan oleh peran mesin atau robot. Meskipun demikian, juga penggunaan mesin dan robot itu banyak ditentukan peran manusia, bahkan diperlukan peran manusia yang makin cerdas dan arif bijaksana. Faktor manusia juga amat penting bagi bangsa dalam memperkuat kondisi mentalnya. Untuk itu peran nasionalisme tetap penting yang amat tergantung dari sikap warga bangsa itu. Melalui pendidikan pula dapat dan harus ditumbuhkan kondisi mental para warga bangsa itu, khususnya semangat nasionalisme yang kuat. Namun pembangunan manusia tidak hanya untuk kepentingan bangsa. Pembangunan manusia juga dan terutama untuk kepentingan manusia itu sendiri.

Masalah pendidikan, adalah masalah yang tidak pernah tuntas untuk dibicarakan, karena itu menyangkut persoalan manusia dalam rangka memberi makna dan arah normal kepada eksistensi fitrinya.¹⁶ Persoalan-persoalan yang dihadapi dunia pendidikan tersebut digambarkan oleh John Vaisey sebagaimana dikutip oleh Muis Sad Iman, dengan menyatakan bahwa setiap orang yang pernah menghadiri konferensi Internasional di tahun-tahun terakhir ini pasti merasa terkejut akan banyaknya persoalan pendidikan yang memenuhi agenda. Semakin lama semakin jelas bahwa organisasi-organisasi internasional itu mencerminkan apa yang terjadi di semua negara di dunia. Hampir tidak ada satu negara pun

¹⁶ Yunus Hasyim Syam, *Mendidik Anak ala Muhammad*, (Yogyakarta: Sketsa, 2005), hal. X.

dewasa ini dimana pendidikan tidak merupakan topik utama yang diperdebatkan.¹⁷

Dalam konteks pendidikan nasional, arti penting pendidikan nilai tidak diragukan lagi. Munculnya upaya pendidikan nilai yang berhasil dirasakan sangat mendesak apalagi dikaitkan dengan gejala-gejala kehidupan saat ini yang seringkali kali yang kurang kondusif bagi masa depan bangsa. Arus globalisasi yang demikian kuat berpotensi mengikis jati diri bangsa. Nilai-nilai kehidupan yang dipelihara menjadi goyah bahkan berangsur hilang, perambatan budaya luar yang kurang ramah terhadap budaya pribumi pada gilirannya menuntut peran pendidikan nilai untuk benar-benar menjamin lahirnya generasi yang tangguh secara intelektual maupun moral.

Rendahnya mutu pendidikan nasional tidak hanya disebabkan oleh kelemahan pendidikan dalam membekali kemampuan akademis kepada peserta didik. Lebih dari itu ada hal lain yang tidak kalah penting, yaitu kurangnya kesadaran nilai secara bermakna. Kelemahan dalam kesadaran nilai sebenarnya disebabkan oleh banyak hal, tetapi secara umum persoalan itu muncul karena pendidikan nilai selalu menghadapi sejumlah tantangan yang kian hari kian kompleks.

Bangsa Indonesia sedang dihadapkan pada krisis multidimensi yang salah satu diantaranya adalah krisis moral. Ketidakjujuran muncul dimana-mana, kejahatan dan perilaku serta perlakuan yang kurang manusiawi hampir setiap hari

¹⁷ Muis Sad Iman., *Pendidikan Partisipatif*, (Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2004), hal. 2.

kita temukan di media massa baik elektronik maupun cetak. Pemimpin yang seharusnya amanah dan bisa dijadikan panutan sulit sekali kita temukan, korupsi, kolusi dan nepotisme terus saja terjadi diberbagai lembaga, meskipun berbagai usaha penegakan hukum terus diupayakan pemerintah, tetapi justru penegak hukum ataupun pemerintahlah yang melakukan tindak pidana korupsi sehingga kita sekarang sulit membedakan mana yang benar dan salah. Ditinjau dari perkembangan anak dan remaja terjadi juga berbagai hal yang mengkhawatirkan seperti kenakalan remaja, pergaulan bebas, ketagihan obat terlarang (narkoba) sehingga nilai nilai yang menjadi patokan perilaku remaja semakin kabur. Berbagai fenomena yang terjadi pada sikap dan perilaku anak bangsa saat ini tidak dilepaskan dari pendidikan agama yang telah dan disajikan bagi generasi anak bangsa.

Bangsa Indonesia harus keluar dari berbagai krisis moral ini karena bangsa ini tidak mungkin bisa baik, jika pendidikan agama dan moralitas anak bangsanya masih jauh dari norma dan nilai nilai pendidikan. Gejala dan fenomena dimana banyak orang yang berebut jadi pemimpin tanpa didukung oleh kemampuan dan kapasitas yang dimilikinya, menjadikan negara ini ajang untuk mencari keputusan pribadi-pribadi atau golongan khususnya dari sisi materi.

Fenomena seperti itu tidak akan terjadi apabila nilai-nilai pendidikan agama khususnya pendidikan Islam mempunyai porsi yang optimal dalam teori maupun prakteknya ini dikarenakan pendidikan agama kurang mendapat porsi yang tepat di benak bangsa Indonesia. Kehidupan manusia tidak terlepas dari nilai dan nilai itu selanjutnya diinstitusikan. Institusional nilai yang terbaik adalah

melalui upaya pendidikan. Pandangan Freeman But dalam bukunya *Cultural History Of Western Education* yang dikutip Muhaimin dan Abdul Mujib menyatakan bahwa hakikat pendidikan adalah proses transformasi dan internalisasi nilai. Proses pembiasaan terhadap nilai, proses rekonstruksi nilai serta proses penyesuaian terhadap nilai.¹⁸

Lebih dari itu fungsi pendidikan Islam adalah pewarisan dan pengembangan nilai-nilai dienul Islam serta memenuhi aspirasi masyarakat dan kebutuhan tenaga disemua tingkat dan bidang pembangunan bagi terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Nilai pendidikan Islam perlu ditanamkan pada anak sejak kecil agar mengetahui nilai-nilai agama dalam kehidupannya.¹⁹

Dalam pendidikan Islam terdapat bermacam-macam nilai Islam yang mendukung dalam pelaksanaan pendidikan bahkan menjadi suatu rangkaian atau sistem di dalamnya. Nilai tersebut menjadi dasar pengembangan jiwa anak sehingga bisa memberi out put bagi pendidikan yang sesuai dengan harapan masyarakat luas. Dengan banyaknya nilai-nilai Islam yang terdapat dalam pendidikan Islam diharapkan menjadikan tahapan serius pemerintah untuk mengkaji pendidikan agama khususnya pendidikan Islam sebagai langkah untuk membangun moralitas bangsa Indonesia.

Oleh karena itu sangatlah diharapkan adanya tanggapan yang serius dari penguasa dan pemerintah , lebih lebih pada saat ini untuk mengaplikasikan nilai-nilai pendidikan Islam sebagai sarana untuk mengatasi krisis moral yang melanda bangsa Indonesia. Masalah moral adalah masalah yang menjadi perhatian orang di

¹⁸ Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran ...*, hal. 127.

¹⁹ *Ibid*, hal. 127.

mana saja baik masyarakat yang telah maju maupun masyarakat yang masih terbelakang karena kerusakan moral seseorang mengganggu ketentraman yang lain dalam suatu masyarakat banyak orang yang rusak moralnya maka akan goncangnya keadaan masyarakat itu²⁰.

Selanjutnya Rahmat Djatmika menyatakan bahwa akhlak atau moral dalam kehidupan manusia menduduki tempat penting sekali, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat dan bangsa, sebab jatuh bangun, jaya hancurnya, sejahtera rusaknya suatu bangsa dan masyarakat tergantung pada akhlaknya. Apabila akhlaknya baik, maka baik pula lahir batinnya dan sebaliknya jika jelek akhlaknya maka jelek pula lahir batinnya.²¹ Allah SWT berfirman dalam (Q.S An-Nahl:78)



Artinya: Allah telah mengeluarkan kamu dari perut ibumu sedang kamu tidak mengetahui suatu apapun, dan Dia adakan bagimu pendengaran penglihatan dan hati. Mudah-mudahan kamu berterimakasih kepadaNya.²²

Ayat ini menunjukkan tiga sarana utama pengembangan diri manusia. Sarana untuk mengembangkan kehidupan manusia melalui *Sam'a* (pendengaran), *bashar* (penglihatan) dan *fuad* (hati) tidak lain adalah pendidikan. Pendidikan

²⁰ Zakiyah, Darajat, *Membina nilai-nilai moral di Indonesia*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1976), hal.8 .

²¹ Rahmat, Djatmika, *Sistem Etika Islami (Akhlak Mulia)*, (Jakarta:Panjimas, 1996), hal.11.

²² Departemen Agama RI, *Al-Qur'anul Karim Special For Women*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 1994), hal. 285.

merupakan suatu proses pengembangan potensi potensi dalam diri manusia supaya disempurnakan oleh kebiasaan-kebiasaan yang baik yang disusun sedemikian rupa dan dikelola oleh manusia untuk menolong orang lain atau dirinya sendiri dan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²³

Perhatian utama pendidikan berpusat kepada wujud insani baik sebagai individu ataupun kumpulan sosial, baik menyentuh aspek materinya, pemikiran, kerohanian, kemasyarakatan, ekonomi, politik maupun seluruh aspek lainnya. Wujud insan inilah yang dipentingkan oleh pendidikan untuk menghasilkan perubahan yang dikehendaki. Wujud inilah yang diusahakan melalui pengisian, pemupukan dan pembinaan kearah yang lebih baik.²⁴

Pendidikan moral tidak terlepas dari pendidikan agama yang keduanya harus dilaksanakan dalam praktek hidup, pengalaman sehari-hari perlakuan dan percontohan disamping pengertian tentang agama dan moral.²⁵ Sejalan dengan hal itu para filosof Islam sepakat bahwa pendidikan akhlak adalah jiwa pendidikan Islam, sebab tujuan pertama dan termulia pendidikan Islam adalah menghaluskan akhlak, dan mendidik jiwa.²⁶

Kedudukan Akhlak dalam kehidupan manusia sangat penting, karena itu Allah SWT mengutus Nabi Muhammad SAW dan menempatkan untuk menyempurnakan akhlak yang mulia, sebagai misi pokok risalah Islam

²³ Zuhairini, dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta Bumi Aksara dan Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama , 1995), hal. 151.

²⁴ Omar Mohammad al-Toumy Al- Syaibani, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), hal.57.

²⁵ Zakiyah Darajat, *Membina Nilai-nilai...*, hal. 24.

²⁶ Hasan Langgulung, *Asas-asas Pendidikan Islam*, (Jakarta: Al Husna Zikra, 2000), hal. 129.

sebagaimana sabda Rasulullah SAW, *Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia.*(H.R. Baihaqi).²⁷

Dari hadist di atas jelaslah bahwa Nabi Muhammad SAW diutus oleh Allah SWT tidak lain untuk menyempurnakan akhlak yang mulia. Maka untuk mewujudkan akhlak yang mulia, yang diridhai Allah SWT manusia perlu mempersiapkan dengan ilmu dan hati yang ikhlas.

Pendidikan, yang telah diketahui mempunyai fungsi sebagai penyebar dan dinamisasi nilai nilai yang dapat menyadarkan manusia tentang hakikat eksistensinya yang harus dikembangkan ditengah-tengah masyarakat, HM Chabib Thoha menyatakan fungsi utama pendidikan adalah untuk menumbuhkan kreatifitas peserta didik, dan menanamkan nilai-nilai yang baik. Karena itu tujuan akhir pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi kreatif peserta didik agar menjadi manusia yang baik menurut pandangan manusia dan Tuhan Yang Maha Esa.²⁸

Dengan pemaparan yang telah penulis uraikan, maka sangat perlu dan penting bagi pendidikan Islam untuk mengantisipasi dan mencari pemecahan masalah dari problem-problem yang terjadi di bangsa Indonesia. Mengingat di dalam pendidikan Islam, dimana Al-Qur'an dan Hadist merupakan sumber utama dan pertama artinya segala aturan umat Islam senantiasa mengacu pada sumbernya. Melalui proses pendidikan Islam yang tidak melepaskan sumbernya tadi, maka diharapkan akan terbentuk manusia yang beriman dan bertakwa serta dapat mengendalikan terhadap situasi dan kondisi zamannya terlebih dalam kondisi

²⁷ Rahmat Djamiko, *Sistem Etika...*, hal. 16.

²⁸ M Chabib Thoha. *Kapita Selekta...*, hal. 59.

bangsa Indonesia saat ini, dengan demikian maka nilai-nilai pendidikan Islam merupakan suatu alternatif yang tepat untuk diterapkan saat ini, karena nilai-nilai pendidikan Islam tidak hanya berupaya mengembangkan wawasan IPTEK tetapi juga diimbangi dengan menanamkan dan menumbuhkan rasa keimanan dan ketakwaan terhadap Allah SWT, berangkat dari ini maka penulis tertarik untuk meneliti dan membahas tentang *Urgensi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Sebagai Modal Dalam Membangun Moral Bangsa*, tidak lain karena dalam kehidupan berbangsa saat ini terutama kehidupan masyarakat Indonesia seringkali terjadi tindakan-tindakan yang dapat menurunkan harkat dan martabat kemanusiaan disebabkan oleh perbuatan-perbuatan dan tingkah laku manusia yang tidak dilandasi rasa keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT. Seperti halnya apabila melihat tayangan media saat ini yang mempertontonkan berita-berita seperti pencurian, perampokan, pemerkosaan, korupsi kolusi dan nepotisme (KKN), dan penculikan, yang dilakukan tidak hanya oleh orang-orang dewasa, tapi juga oleh anak-anak usia belasan tahun, pergaulan bebas, ketagihan obat terlarang (narkoba), dan berbagai hal yang berhubungan dengan dekadensi moral. Hal tersebut apabila dibiarkan terus menerus akan semakin merebak dan merusak sendi-sendi kehidupan bangsa Indonesia dalam skala yang luas dapat menghancurkan peradaban dunia. Dengan demikian, sudah sepatutnya nilai-nilai pendidikan menjadi sarana atau modal untuk mengantisipasi hal tersebut, terutama nilai-nilai pendidikan Islam.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana konsep nilai-nilai pendidikan Islam?
2. Bagaimana urgensi nilai-nilai pendidikan Islam sebagai modal dalam membangun moral bangsa?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui lebih jauh tentang konsep nilai-nilai pendidikan Islam.
- b. Mengetahui, membahas dan menganalisa nilai-nilai pendidikan Islam sebagai modal dalam membangun moral bangsa.

2. Kegunaan Penelitian ini

- a. Memberikan kontribusi khasanah pemikiran Islam khususnya dalam pendidikan Islam.
- b. Mengetahui tentang pentingnya nilai-nilai pendidikan Islam sehingga dapat dijadikan wacana untuk mengantisipasi dekadensi moral yang terjadi di bangsa Indonesia.
- c. Manjadi sumber alternatif bagi para pelajar, pengajar dan orang tua dalam menanamkan nilai nilai pendidikan dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.

E. Telaah Pustaka

Berdasarkan pengamatan dan penelusuran yang penulis lakukan ada beberapa buku atau skripsi yang cukup merepresentatif membahas masalah nilai-nilai pendidikan dan membangun moralitas bangsa diantaranya adalah :

Buku yang berjudul *Pendidikan di Alaf Baru: Rekonstruksi atas Moralitas Pendidikan* karya Muhammad Abdurrohman, dalam buku ini menawarkan sebuah pendidikan yang berstandar kepada moralitas yang merujuk kepada sifat-sifat pendidik cara nabi, yang telah melahirkan sebuah kualitas pendidikan yang sangat signifikan dalam mewujudkan tatanan masyarakat yang humanis dan berperadaban. Buku ini memperbandingkan dengan fenomena-fenomena lokal yang telah terjadi di sekitarnya. Dari sebuah perbandingan tersebut melahirkan sebuah generalisasi bahwa pendidikan yang ada di Negara ini telah menyimpang jauh dari nilai-nilai dan norma-norma yang diajarkan oleh Nabi. Oleh karena itu layak untuk di kritisi dan dikoreksi serta diubah secara radikal pola pendidikan yang telah berlaku sekarang ini. Paradigma bahwa pendidikan adalah sebuah wahana semata untuk mencari penghidupan yang layak dengan berakibat kepada kuantitatif-kuantitatif yang pada dasarnya bernilai mengerdilkan jiwa manusia haruslah di ubah pendidikan harus menjadi tempat untuk membentuk sebuah peradaban yang humanis dan bermoral.

Buku karangan Zakiyah Daradjat, yang berjudul *Membina Nilai-Nilai Moral di Indonesia*, yang didalamnya menyebutkan tentang pentingnya moral bagi tiap-tiap orang, tiap bangsa dan umat jika terjadi dekadensi moral.

Ketentraman, kesejahteraan dan kehormatan bangsa itu akan hilang. Maka dalam buku tersebut menegaskan bahwa untuk memelihara kelangsungan hidup dan menjadi bangsa yang terhormat, Indonesia penting sekali memperhatikan pendidikan moral bagi generasi yang akan datang.

Buku karangan Sutrisno dan Muhyidin Albarobis yang berjudul *Pendidikan Islam Berbasis Problem Sosial* yang di dalamnya berisi wacana yang ditawarkan untuk memperbaiki degradasi moral dan carut-marut permasalahan bangsa. Beberapa term yang digagas dalam pendidikan Islam berbasis problem sosial adalah penghapusan dikotomi ilmu, menggunakan paradigma inklusif, penekanan pada kompetensi yang berkaitan dengan pemenuhan kesalehan sosial, penanaman norma dan etika agama sebagai landasan berperilaku dan bertindak di masyarakat, dan lain sebagainya. Dengan cakupan ajaran Islam yang komprehensif, pendidikan Islam menawarkan jalan keluar dari segala persoalan yang melilit bangsa.

Skripsi Ida Zulifah, jurusan Kependidikan Islam fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institusi Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003 yang berjudul *Pemikiran Hasan Al Banna Tentang Urgensi Pendidikan Akhlak dalam Membangun Moral Bangsa*, dalam skripsi tersebut di dalamnya membahas pendidikan akhlak berdasarkan kerangka epistemologis, yaitu berbicara mengenai pengertian akhlak, dasar sumber akhlak, tujuan akhlak dan sistem akhlak serta kritik dan solusi Hasan Al Banna terhadap dunia yang kemudian oleh penulis direlevansikan dengan kondisi moral bangsa Indonesia. dari segi judul memang ada perbedaan tetapi bagi penulis skripsi ini mempunyai kesamaan sudut pandang

yaitu menggunakan pendidikan Akhlak sebagai solusi dalam memecahkan masalah moral bangsa. Dalam pemecahan masalah, ia lebih memfokuskan pada kajiannya yaitu pada tujuan pendidikan Akhlak dan dasar pokok pendidikan Akhlak, sedang dalam pemecahan masalah yang penulis susun, penulis lebih menekankan bagaimana seharusnya perilaku individu dan perilaku masyarakat dalam menghadapi dekadensi moral sesuai dengan nilai-nilai pendidikan Islam.

Skripsi Saudara Ujang Hilman Hendriyanto, jurusan Kependidikan Islam fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institusi Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002 yang berjudul "*Urgensi Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Dampak Negatif Era Industrialisasi (Suatu Kajian Ilmu Pendidikan Islam)*". Dalam skripsi tersebut di dalamnya membahas tentang pentingnya pengertian pendidikan Islam, pengertian era Industrialisasi, dampak positif dan negatif era Industrialisasi serta peran pendidikan Islam sebagai solusi dari dampak negatif era Industrialisasi, dari segi judul memang ada perbedaan tetapi bagi penulis skripsi ini mempunyai kesamaan sudut pandang yaitu menggunakan pendidikan Islam sebagai solusi dalam memecahkan masalah tetapi dalam skripsi tersebut ia lebih memfokuskan kajiannya pada tujuan pendidikan Islam dan dasar pokok pendidikan Islam, sedang dalam pemecahan masalah yang penulis susun penulis lebih menekankan pada aspek nilai-nilai pendidikan Islam sebagai solusi dalam memecahkan masalah yang dihadapi sehingga pemecahan masalah menjadi lebih detail dan fundamental menyentuh permasalahannya.

F. Landasan Teori

Untuk memperjelas orientasi judul skripsi ini, diperlukan beberapa teori yang relevan sehingga dapat di jadikan konsep analisis serta acuan dasar dalam mengembangkan pembahasan selanjutnya. Adapun kerangka teori yang penulis gunakan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut.

1. Nilai

Nilai artinya sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan²⁹. Sedang menurut Chabib Thoha nilai merupakan sifat yang melekat pada sesuatu (sistem kepercayaan) yang telah berhubungan dengan subjek yang memberi arti (manusia yang meyakini)³⁰. Jadi nilai adalah sesuatu yang bermanfaat dan berguna bagi manusia sebagai acuan tingkah laku.

2. Pendidikan Islam

M. Yusuf Qardhawiy menyatakan pendidikan Islam adalah :

” Pendidikan manusia seutuhnya; akal dan hatinya; rohani dan jasmaninya; akhlak dan keterampilannya” karena itu pendidikan Islam menyiapkan manusia untuk hidup baik dalam keadaan damai maupun perang, dan menyiapkan untuk menghadapi masyarakat dengan segala kebaikan dan kejahatannya, manis dan pahitnya³¹

Sementara itu Hasan Langgulung merumuskan bahwa pendidikan Islam itu sebagai “suatu proses penyiapan generasi muda untuk mengisi peranan,

²⁹ W.J.S. Purwadarminta, *Kamus...*, hal. 677.

³⁰ M. Chabib Thoha, *Kapita Selekta...*, hal. 61.

³¹ M Yusuf Qardhawiy, *Pendidikan Islam dan Madrasah Hasan al-Banna*, terjemah Bustami A.Ghani dan Zainal Abidin Ahmad Cet 1 (Jakarta; Bulan Bintang ,1980), hal. 157.

memindahkan pengetahuan dan nilai-nilai Islam yang diselaraskan dengan fungsi manusia untuk beramal di dunia dan akhirat”.³²

Pendidikan Islam merupakan salah satu aspek saja dari ajaran Islam secara keseluruhan. Karenanya, tujuan pendidikan Islam tidak terlepas dari tujuan hidup manusia dalam Islam, yaitu untuk menciptakan pribadi-pribadi hamba Allah yang selalu bertaqwa kepada-Nya dan dapat mencapai kehidupan yang berbahagia di dunia dan akhirat. Dalam konteks sosial masyarakat, bangsa dan negara –maka pribadi yang bertaqwa ini menjadi *Rahmatan lil’alamin*, baik dalam skala kecil maupun besar, tujuan hidup manusia dalam Islam inilah yang disebut sebagai tujuan akhir/umum pendidikan Islam. Adapun tujuan khususnya yaitu tahap-tahap penguasaan anak didik terhadap bimbingan yang diberikan dalam berbagai aspeknya; pikiran, perasaan, kemauan, intuisi, keterampilan, atau dengan istilah lain kognitif, afektif dan psikomotor.³³

Bila pendidikan kita pandang sebagai suatu proses, maka proses tersebut akan berakhir pada tercapainya tujuan akhir pendidikan. Suatu tujuan yang hendak dicapai oleh pendidikan pada hakikatnya adalah suatu perwujudan dari nilai-nilai ideal yang terbentuk dalam pribadi manusia yang diinginkan.

Adapun nilai-nilai Islam apabila ditinjau dari sumbernya, maka dapat digolongkan menjadi dua macam, yaitu:

³² Hasan Langgulung, *Asas...*, hal.94 .

³³ Azyu mardi Azra, *Pendidikan Islam...*, hal.8-9.

1. Nilai Ilahi

Nilai Ilahi ialah yang bersumber dari al-Qur'an dan hadis, nilai Ilahi dalam aspek teologi (kaidah keimanan) tidak akan pernah mengalami perubahan, dan tidak berkecenderungan untuk berubah dan mengikuti selera hawa nafsu manusia, sedangkan aspek alamiahnya dapat mengalami perubahan sesuai dengan jasmani dan lingkungannya.

2. Nilai Insani

Nilai insani ialah nilai yang tumbuh dan berkembang atas kesepakatan manusia, nilai insani ini akan terus berkembang ke arah yang lebih maju dan lebih tinggi. Nilai ini bersumber dari ra'yu, adat istiadat dan kenyataan alam.³⁴

Sedangkan nilai bila ditinjau dari orientasinya, dapat dikategorikan kedalam 4 bentuk nilai ialah:

1. Nilai Etis

Nilai etis ialah yang mendasari orientasinya pada ukuran baik dan buruk.

2. Nilai Pragmatis

Nilai yang mendasari orientasinya pada berhasil dan gagal.

3. Nilai Affek Sensorik

Nilai yang mendasari orientasinya pada hal yang menyenangkan dan menyedihkan.

4. Nilai Religius

Nilai yang mendasari orientasinya pada dosa dan pahala, halal dan haramnya.³⁵

³⁴ Muhaimin, Abd. Mujib, *Pemikiran Pendidikan ...*, hal.111 dan 198.

Kemudian sebagian para ahli memandang bentuk nilai berdasarkan bidang apa yang dinilainya, misalnya nilai hukum, nilai etika, nilai estetika dan sebagainya. Namun pada dasarnya nilai-nilai tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu :

1. Nilai Formal

Nilai yang tidak ada wujudnya, tetapi memiliki bentuk, lambang, atau simbol-simbol.

2. Nilai Material

Nilai yang berwujud dalam kenyataan pengalaman, rohani dan jasmani. Nilai ini terbagi atas dua macam yang pertama yaitu nilai rohani yang terdiri atas nilai logika, nilai estetika, nilai etika, dan nilai religi. Yang kedua, nilai jasmani atau pancaindra, terdiri atas nilai hidup, nilai nikmat, dan nilai guna.

Dari beberapa uraian tentang nilai-nilai di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan Islam pada dasarnya berlandaskan pada nilai-nilai Islam yang meliputi semua aspek kehidupan, baik itu yang mengatur tentang hubungan manusia dengan kholiqnya, hubungan manusia dengan manusia dan hubungan manusia dengan lingkungannya. Dan pendidikan disini bertugas untuk mempertahankan, menanamkan dan mengembangkan kelangsungan berfungsinya nilai-nilai Islam tersebut.

Sehubungan dengan persoalan yang terjadi saat ini ketika dekadensi moral menjadi sesuatu yang menghambat pembangunan bangsa, maka implementasi

³⁵ *Ibid*, hal. 115.

nilai-nilai pendidikan khususnya pendidikan Islam sangat penting, mengingat hakikat dan cita-cita pendidikan Islam adalah untuk menciptakan manusia yang berilmu pengetahuan dan beriman. Di mana lahirnya manusia yang beriman dan berpengetahuan luas, merupakan salah satu langkah pokok yang menumbuhkan keseimbangan dalam diri setiap pribadi, ini mengacu pada asumsi bahwa keimanan akan selalu berorientasi pada ketaqwaan kepada Allah SWT. dan membawa manusia kepada kebenaran dalam menetapkan konsep, visi dan misi pengembangan ilmu pengetahuan. Dalam hal ini iman akan mengambil peran sebagai kontrol yang mengendalikan hawa nafsu manusia dan iman juga berperan sebagai pengontrol jiwa.³⁶ Sebagaimana firman Allah SWT. dalam Surat Ar Ra'd ayat 28 :



Artinya : (yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenang dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenang.³⁷

Berdasarkan teori-teori tersebut diatas penulis mencoba untuk memecahkan masalah dekadensi moral bangsa dengan teori-teori serta konsep nilai-nilai pendidikan Islam.

³⁶ Aden Wijdan SZ, *Pendidikan Islam Dalam Peradaban Industrial, Penyunting Muslih Usa*, Cet 1,(Yogyakarta : Aditya Media, 1997), hal. 12.

³⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'anul.....*, hal.252.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian seluruhnya berdasar atas kajian pustaka atau studi literer. Oleh karena itu sifat penelitiannya adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Data yang dikumpulkan dan dianalisis seluruhnya berasal dari literatur maupun bahan dokumentasi lain seperti tulisan jurnal, majalah, dan sebagainya.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini bersifat deskriptif analitis dalam pengertian tidak sekedar menyimpulkan dan menyusun data tetapi meliputi analisa data interpretasi dari data tersebut.

3. Sumber Data

- a. Sumber Primer yaitu sumber pokok yang menjadi obyek penelitian, yaitu bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis yang mana menjadi landasan utama dalam keilmuan pendidikan Islam.
- b. Sumber Sekunder yaitu sumber pendukung yang berupa literatur-literatur yang relevan dan menunjang terhadap penelitian ini, seperti buku-buku ilmu pendidikan, ilmu-ilmu pendidikan Islam, ilmu-ilmu sosial, laporan hasil seminar, dan sumber-sumber lain yang relevan dengan penelitian ini. Contohnya seperti: *Membina Nilai Nilai Moral di Indonesia* karya Zakiyah Daradjat, *Pendidikan di Alaf Baru: Rekonstruksi Moralits Pendidikan* karya Muhammad

Abdurrohman, *Pendidikan Islam Berbasis Problem Sosial* karya Sutrisno dan Muhyidin Albarobis, “*Menerabas Krisis Pendidikan Dunia Islam*” karya Fadhil Djamali, “*Pendidikan Moral : Suatu Studi Teori dan Aplikasi Sosiologi Pendidikan*” karya Emile Durkheim, “*Kapita Selektta Pendidikan Islam*” karya Chabib Thoha, “*Asas-Asas Pendidikan Islam*” karya Hasan Langgulung.

4. Metode Analisa Data

Dalam pembahasan skripsi ini penulis menggunakan pola berpikir :

- a. Induktif, yaitu penulis menggunakan pola penalaran yang berangkat dari data-data yang bersifat khusus, untuk menghasilkan suatu kesimpulan yang bersifat umum.
- b. Deduktif, yaitu penulis menggunakan pola penalaran yang berangkat dari data-data yang bersifat umum, untuk menghasilkan kesimpulan yang bersifat khusus.

Adapun analisa data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara mencari uraian menyeluruh tentang konsep nilai-nilai pendidikan Islam kemudian diimplementasikan dalam mengatasi dekadensi moral yang sedang terjadi di bangsa Indonesia.

I. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini akan disusun dengan sistematika sebagai berikut :

Bab pertama, yang merupakan pendahuluan, terdiri dari : penegasan istilah, latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, sistematika pembahasan.

Bab kedua, yang berisikan tentang tinjauan umum terhadap konsep nilai-nilai pendidikan Islam, bab ini terdiri dari : pengertian nilai pendidikan Islam, landasan dan tujuan nilai pendidikan Islam, landasan atau dasar-dasar pendidikan Islam, prinsip-prinsip pendidikan Islam, nilai-nilai pendidikan Islam. Pembahasan dalam bab ini sangat berguna bagi penulis sebagai pijakan di dalam memberikan penjelasan dan pemahaman secara singkat tentang apa yang dimaksud dengan nilai-nilai pendidikan Islam.

Bab ketiga, berisi kajian tentang pendidikan Islam di Indonesia serta urgensi nilai-nilai pendidikan Islam sebagai modal dalam membangun moral bangsa, yang meliputi : Pendidikan Islam di Indonesia, Tinjauan umum terhadap moral bangsa, urgensi nilai-nilai pendidikan Islam sebagai modal dalam membangun moral bangsa.

Bab keempat, yaitu penutup. Bab ini meliputi kesimpulan dan saran-saran.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Konsep nilai-nilai pendidikan Islam pada dasarnya berlandaskan pada nilai-nilai Islam yang meliputi aspek kehidupan, baik itu yang mengatur tentang hubungan manusia dengan *Khaliqnya*, hubungan manusia dengan manusia lain dan hubungan manusia dengan lingkungannya. Pendidikan disini bertugas untuk mempertahankan, menanamkan, dan mengembangkan kelangsungan berfungsinya nilai-nilai Islam. Dimensi nilai-nilai Islam adalah menekankan keseimbangan dan keselarasan hidup duniawi dan ukhrawi menjadi landasan ideal yang hendak dikembangkan atau dibudayakan dalam pribadi muslim melalui pendidikan sebagai alat pembudayaan.
2. Nilai-nilai pendidikan Islam dalam uraian nilai Illahiah dan nilai Insani menjadi sesuatu yang sangat penting diaplikasikan dalam kondisi bangsa saat ini. Permasalahan Bangsa dan dekadensi moral yang terjadi di Indonesia, sudah menjadi tugas utama pendidikan Islam untuk merekonstruksi sehingga tidak semakin terpuruk dilanda krisis moral. Urgensitas penerapan nilai-nilai pendidikan Islam di Indonesia merupakan hal yang tentu memberikan nilai positif bagi peradaban Bangsa, disamping tujuan dan hakikat pendidikan Islam yang memang bertujuan untuk membentuk insan manusia yang bermoral dan bermartabat.

3. Dalam kondisi dekadensi moral ini pendidikan Islam menjadi solusi alternatif bagi penyelesaian masalah yang sedang melanda bangsa Indonesia. Nilai nilai pendidikan Islam harus terus kita aplikasikan di kehidupan kita sehari-hari, baik dilingkungan keluarga masyarakat serta bangsa dan negara. Kualitas pendidikan semakin hari harus kita tingkatkan baik dari segi sumber daya manusia, kurikulum dan implementasinya. Disisi lain pendidikan agama berada di antara keharusan mempertahankan nilai-nilai moral dan keharusan untuk berubah dengan nilai-nilai baru hasil gerak peradaban manusia yang kian cerdas dan canggih. Kecerdasan jaman menuntut kecakapan yang berbeda sebagai cara melangsungkan peradabannya. Di sinilah sistem pendidikan harus selalu tanggap dan mencari cara yang efektif untuk menyelaraskannya.

B. Saran- Saran

1. Perkembangan Zaman yang terus melaju serta diiringi dengan efek negatif seperti dekadensi moral yang terjadi di Indonesia harus segera menjadi konsen utama Lembaga pendidikan Islam. Diharapkan Lembaga Pendidikan Islam terus melakukan peningkatan kualitas pendidikan moral dan nilai-nilai pendidikan Islam sebagai langkah nyata dalam memerangi krisis moral di Indonesia. Dan lembaga pendidikan Islam mampu melahirkan individu-individu yang merepresentasikan Islam yang *Rahmatan lilaalamin*.

2. Pentingnya penguatan pendidikan moral atau pendidikan karakter dilingkungan keluarga dan masyarakat sehingga dalam kehidupan sehari-hari terbiasa dengan nilai-nilai moral.
3. Tokoh tokoh teladan dan pemerintah seharusnya lebih giat dalam memberikan keteladanan yang positif sehingga bisa kita jadikan tauladan sebagai benteng dari dekadensi moral seiring dengan perkembangan zaman yang semakin kompleks dan munculnya persoalan-persoalan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Dekadensi moralitas bangsa Indonesia merupakan tanggung jawab kita bersama baik orangtua, guru, dan pemerintah serta masyarakat pada umumnya.
5. Upaya yang dilakukan dalam rangka mewujudkan pendidikan Islam dan meminimalisir dekadensi moral adalah mewujudkan terlaksananya nilai-nilai pendidikan Islam khususnya nilai-nilai moral atau akhlak dalam keluarga, sekolah, instansi-instansi, pemerintah dan masyarakat.
6. Pendidikan Islam di harapkan mampu bersinergi dengan kurikulum pendidikan nasional sehingga tidak perlu adanya dikotomi keilmuan diantara ilmu-ilmu umum dan agama yang justru akan menghambat proses rekonstruksi moral di Indonesia.

C. Kata Penutup

Syukur Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT. yang senantiasa memberikan kekuatan lahir batin kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan

skripsi ini. Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah berusaha mencurahkan segala kemampuan baik pikiran, tenaga, dana dan waktu demi kesempurnaan skripsi ini. Namun, dengan kemampuan dan keterbatasan penulis tentunya masih banyak kekurangan dan kejanggalan yang terdapat dalam penyusunan bahasa, tata tulisannya dan uraian dalam pembahasannya, sehingga kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan sangat penulis harapkan.

Akhirnya, semoga Allah SWT. senantiasa melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayahnya kepada kita semua. Amin. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan, agama, masyarakat, nusa dan bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- A Samana, *Profesionalisme Keguruan*, Yogyakarta: Kanisius, 1994.
- A. D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan*, Bandung: al-Ma'arif, 1980.
- A. Malik Fadjar, *Visi Pembaruan Pendidikan Islam*, Jakarta: LP3NI, 1998.
- Abd.Rachman Assegaf, *Internasionalisasi Pendidikan, : Sketsa Perbandingan Pendidikan di Negara-negara Islam*, Yogyakarta: Gama Media, 2003.
- Abdul Fathah Jalal, *Asas-asas Pendidikan Islam*, (Herry Noer Ali, Terjemahan), Bandung: CV Diponegoro, 1998.
- Abdullah Nasih Ulwan, *Pendidikan Anak Menurut Islam*, (Jamaluddin Miri, Terjemahan), Jakarta: Pustaka Amami, 1999.
- Abdullah Sammy, *Indonesia ada Diperingkat 56 Negara Terkorup Dunia Tahun 2012*, <http://www.republik.co.id> , diakses tanggal 21 Juni 2013, pukul 20.45 WIB
- Abdurahman An-Nahlawi, *Prinsip-prinsip dan Metode Pendidikan Islam*, Bandung : CV Diponegoro, 1992.
- _____, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan masyarakat*, Jakarta : Gema Insani Press, 1995.
- Abdurahman Salih Abdullah, *Educational Theory Al Qur'anic outlook*, Makkah : Ulm Al Qur'an University, 1982.
- Abu Ahmadi, Noor Salimi, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991.
- Abu Azhar Miqdad, *Pendidikan Seks Bagi Remaja Menurut Hukum Islam*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000.
- Abu Dawud, *Sunan Abu Dawud*, Jilid. 3, Beirut: Dar al-Fikr, tt. Lihat juga *bukhari-muslim*, Jilid. 3, Beirut: Dar al-Fikr, tt.
- Abu Luwis al-Yasu'I, *al-Munjid Fi al-Lughah Wa al-Munjid Fi al-A'lam*, Beirut : Dar al-Masyriq, 2002.
- Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999.

- _____, *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*, Cet.4, Jakarta: Kencana, 2010.
- Achmadi, *Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: Aditya media, 1992.
- Aden Wijdan SZ, *Pendidikan Islam Dalam Peradaban Industrial*, Yogyakarta : Aditya Media, 1997.
- Ahmad Ali, *Keterpurukan hukum di Indonesia: Penyebab dan solusinya*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2001.
- Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan*, Bandung: Al Ma'arif, 1989.
- Ahmad Manshur Noor, *Peranan Moral dalam Membina Kesadaran Hukum*, Jakarta : Dirjen Kelembagaan Agama Islam, 1985.
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Remaja osda Karya, 1992.
- Al-Baihaqi, *Syuaful Iman bab 9*, Riyath:Maktabah Ar-Rusyd, 2003.
- Al-Fakhr al-Razi, *al-Tafsir al-Kabîr*, Beirut: Dar Ihya al-Turats al-Arabi, t.t
- Al-Ghazali, *Mukhtasor Ihya Ulumuddin (Mutiara Ihya Ulumuddin)*, (Irwan Kurniawan: Terjemahan), Bandung: Mizan, 1997.
- Ali Ashraf, *Horison Baru Pendidikan Islam*, Jakarta : Pustaka Firdaus, 1993.
- Andi Hamzah, *Pemberantasan Korupsi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa, 2005.
- Andrianus Meliala, *Perilaku dan Anarkis: Suatu Tinjauan Kriminologis*, www.andrianusmeliala.com, diakses tanggal 16 Juli 2013, Pukul 14.37 WIB.
- Antara, *Masyarakat Resah ada Guru tak Bermoral terus Berulah*, www.republika.co.id diakses tanggal 23 Juni 2013, pukul 10.31 WIB.
- [Aria](#) Triyuda, Anton Setiwan, *Pendidikan Islam setara dengan pendidikan Umum*, www.jurnas.com, diakses 17 Juni 2013, pukul : 11.36 WIB.
- Aries Munandar, *“Problematika Pendidikan Islam Indonesia”* <http://www.uinmalang.ac.id>, diakses tanggal 17 Juni 2013, pukul 14.08 WIB.

- Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam- Tradisi dan Modernisasi menuju Millenium Baru*, Cet.2, Jakarta : Logos Wacana Ilmu, 2000.
- _____, *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*, Jakarta: Logos, 1999.
- Bambang Unjianto, *Pejabat Negara Kehilangan Etika dan Moral Pancasila*, <http://www.suamerdeka.com> , diakses 22 Juni 2013, pukul 09.35 WIB.
- Carter, V.Good yang dikutip oleh Asmaran As, *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: LSIK, 1994.
- Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, cet 1, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Colomen, *Inilah Guru yang tidak Bermoral benarkah?*, <http://www.lintas.me.com> , diakses tanggal 23 Juni 2013, pukul 10.31 WIB.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'anul Karim Special For Women*, Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 1994.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan R.I, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet 1, Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Departemen Pendidikan Nasional R.I., *Undang-Undang Sisten Pendidikan Nasional*, Yogyakarta:Media Wacana, 2003.
- Elizabeth, Child Developmen, *Perkembangan Anak*, (Med.Meitsari TJ, Terjemahan), Jakarta: Erlangga, cet.V, 1999.
- Frederick J. MC. Donald, *Educational Psychology*, Tokyo:Overseas Publication LTD, 1959.
- H.A.R Tilaar, *Sistem Pendidikan Nasional yang Kondusif Bagi Pembangunan Masyarakat Industri Modern Berdasarkan Pancasila*, Makalah Utama Kongres Ilmu Pengetahuan Nasional V.
- Hadari Nawawi, *Kepemimpinan Menurut Islam*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1993.
- Hanun Asrohah, *Sejarah Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos, 1999.
- Hasan Sadily, *Encyclopedia Indonesia*, Jakarta; CV Ikhtisar Baru, 1989.

- Hasan Langgulung, *Asas-asas Pendidikan Islam*, Jakarta: Al Husna Zikra, 2000.
- Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: LKIS, 1999.
- Herry Noer Ali, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.
- Imam Abi Husain bin Hajjaj Qusairi An Naisaburi, *Sahih Muslim*, Beirut : Dar, tt.
- Imam Al-Munziri, *Ringkasan Shahih Muslim*, Jakarta: Pustaka Amani, 2003.
- Imam Munawwir, *Asas-asas Kepemimpinan Dalam Islam*, Surabaya: Usaha Nasional, 2000.
- Jimly Asshiddiqie, *Penegakan Hukum*, <http://jimly.com> diakses 22 Juni 2013, pukul 10.00 WIB.
- John P Miller, *Cerdas di sekolah kepribadian*, (disadur oleh Abdul Munir Mulkhan) , Yogyakarta :Kreasi Wacana 2002.
- Jusuf Emir Faizal, *Reorientasi Pendidikan Islam*, Jakarta: Geman Insani Press, 1995.
- Kamariah Yusoff, *Keadilan menurut Pndangan Islam*, <http://www.utusan.com> , diakses 16 Juli 2013, pukul 14.35WIB.
- Kattsof. Louis O., *Pengantar Filsafat*. Terj. Soejono Soemargono, Yogyakarta : Tiara Wacana, 1987.
- KH, *Sistem dan Moral Pejabat Rusak Membuat Indonesia Terpuruk (Politik dan Keamanan)*, <http://www.pelita.or.id> diakses 22 Juni 2013, pukul 21.10 WIB.
- Khamim Zarkasih Putro, *implikasi UU Sisdiknas terhadap Pendidikan Islam*, <http://manhijismd.wordpress.com/2010/04/06/>, diakses tanggal 12 juni 2013 Pukul 13.00 WIB.
- Linda, Richard Eyre, *Mengajarkan nilai-nilai pada anak -anak*, Jakarta: Gramedia Pustaka utama, 1997.
- M. Nippan Abdul Halim, *Anak Shaleh Dambaan Keluarga*, Yogyakarta : Mitra Pustaka,2001.
- M. Nur Abdul Hafidz, *Prophetic Parenting Cara Nabi Mendididik Anak*, Yogyakarta: Pro-U Media, 2012.

- M. Qurais Shihab, *Wawasan Al-Qur'an*, Bandung: Mizan, 1996.
- M. Yusuf Qardhawy, *Pendidikan Islam dan Madrasah Hasan al-Banna*, (Bustami A.Ghani dan Zainal Abidin Ahmad, Terjemahan), Jakarta: Bulan Bintang, 1980.
- M.Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam, suatu Tujuan Teoritis dan Praktis berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- _____, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama*, Jakarta : Bulan Bintang, 1976.
- M.As'ad Thoha, *Sejarah Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Insan Madani, 2011.
- M.Athok Mudzar, Pendidikan Agama Berwawasan Multikultural, *Jurnal Edukasi*, IAIN Wali Songo, Semarang, 2006.
- M.Taqi Misbah, *Monoteisme Sebagai sistem Nilai dan Akidah Islam*, Jakarta: Lentera, 1996.
- Mastuhu, *Menata Ulang Pemikiran Sistem Pendidikan Nasional dalam Abad 21*, Yogyakarta: Safiria Insania Press dan MSI, 2003.
- Mehdi Nakosteen, *Kontribusi Islam atas Dunia Intelektual Barat: Deskripsi Analisis Abad Keemasan Islam, Edisi Indonesia*, Surabaya: Risalah Gusti: 1996.
- Merdeka.com, *Siswi SMP jadi Mucikari Kakak Kandung pun Ikut dikorbankan*, <http://id.berita.yahoo.com> , diakses tanggal 23 Juni 2013, pukul 10.40 WIB.
- Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: Trigenda Karya, 1993.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003.
- Muhammad Al-Ghazali, *Akhlak Seorang Muslim*, (Abu Laila dan Muhammad Tohir Terjemahan), Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1995.
- Muhammad AR., *Pendidikan di Alaf Baru*, Yogyakarta:PRISMASHOPIE Press, 2003.

- Muhammad Athiyah Al-Abrasy , *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*,(Bustami A. Ghani dan Djohar Bahry, Terjemahan), Jakarta: Bulan Bintang, 1993.
- Muhammad Zuhri, *Tarjemahan Ihya Ulumuddin Imam Al Ghozali*, Semarang: CV.Asy Syifa', 2003.
- Muis Sad Iman, *Pendidikan Partisipatif*, Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2004.
- Muslih Nurdin, dkk., *Moral dan kognisi Islam (Buku teks agama Islam untuk perguruan tinggi umum)*, Bandung :CV Alfabeta, 1993.
- Muslih Usa, *Pendidikan Islam di Indonesia antara Citra dan Fakta*, Yogyakarta : Tiara Indonesia, 1991.
- Nawawi, *Sejarah dan Perkembangan Pesantren*, (Jurnal Studi Islam dan Budaya: STAIN Purwokerto, 2008) , <http://ibda.files.wordpress.com> , diakses 13 Juni 2013, pukul 14.35 WIB.
- NN. <http://www.bisnis.com/> diakses tanggal 21 Juni 2013, pukul 20.38 WIB.
- Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung : CV Pustaka Setia, 1998.
- Nurias Zetya Nawang Lupi, *Modal Sosial Pendidikan*, <http://www.imadikus.com/2012/04/modal-sosial-pendidikan-di-indonesia.html>, diakses tgl 06 maret 2013 jam 07:00 WIB
- Omar Mohammad al-Toumy Al- Syaibani *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta:Bulan Bintang, 1979.
- , *Pemimpin dalam Islam*, <http://www.mojokertocyber.com> , diakses tanggal 25 September 2013, pukul 12.00 WIB.
- Peraturan Pemerintah RI, Pendidikan Agama Islam, 2007.
- Rahmat Djatmika, *Sistem Etika Islami (Akhlak Mulia)*, Jakarta: Panjimas, 1996.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Kalam Mulia, 1994.
- Soegarda Poerbakawatja, *Eksiklopedia Pendidikan*, Jakarta: Gunung Agung, 1976.

- Soeroyo, *Berbagai Persoalan Pendidikan, Pendidikan Nasional dan Pendidikan Islam di Indonesia*, Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 1991.
- Steenbrink, Karel A., *Beberapa Aspek Tentang Islam Di Indonesia*, Jakarta: Bulan Bintang, 1982.
- _____, *Pesantren, Madrasah dan Sekolah; Pendidikan Islam dalam Kurun Modern*, Jakarta: LP3ES, 1986.
- Sutrisno, dkk., *Pendidikan Islam Berbasis Problem Sosial*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Suyudi, *Pendidikan Perspektif Al-qur'an*, Yogyakarta: Mikraj, 2005.
- TBN, *Memalukan Indonesia Negara terkorup keempat di dunia*, <http://www.annah.com>, diakses tanggal 21 Juni 2013, pukul 20.31 WIB.
- Titus, M.S, *Persoalan-persoalan Filsafat*, Jakarta : Bulan Bintang, 1984.
- Umar Muhammad Al Taumiy Al Syaibani, *Falsafah al tarbiyah al islamiyyah*, (Hasan Langgulung dengan judul :Falsafah Pendidikan Islam, Terjemahan), Jakarta: Bulan Bintang ,1979.
- Uyoh Sadullah, *Pengantar Filsafat Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2006.
- Voa, *Indeks Pembangunan Indonesia Naik*, <http://www.voaindonesia.com> diakses 21 Juni 2013, pukul 20.58 WIB.
- W.J.S Poerwadarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka. 1987.
- W.J.S. Purwanto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1976.
- Wahbah al-Zuhaili, *Al-Fiqh Al-Islami Wa `Adillatuh*, Damaskus: Dâr al-Fikr, 2004.
- Yudi Latif, *Menyemai Karakter Bangsa: Budaya Kebangkitan Berbasis Kesastraan*, Jakarta:Kompas,2009.
- Yunus Hasyim Syam, *Mendidik Anak ala Muhammad*, Yogyakarta: Sketsa, 2005.

- Yusuf Amir Faisal, *Reorientasi pendidikan Islam*, Jakarta: Gema Insani Press, 1995.
- Yusuf Qardawi, *Merasakan Kehadiran Tuhan*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000.
- Zainudin, *Seluk Beluk Pendidikan dari AL Ghazali*, Jakarta: Bina Askara, 1991.
- Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: bumi Aksara, 2000.
- Zakiah Daradjat, *Pendidikan Anak Dalam Keluarga : Tinjauan Psikologi Agama*, dalam Jalaluddin Rahmat dan Muhtar Gandaatmaja, *Keluarga Muslim Dalam Masyarakat Modern*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 1993.
- Zakiah Darajat, *Membina nilai-nilai moral di Indonesia*, Jakarta: Bulan Bintang, 1976.
- Zamakhsyari Dhofer, *Tradisi Pesantren, Studi tentang Pandangan Hidup Kiai*, Jakarta: LP3ES, 1990.
- Zuhairini, dkk., *Sejarah Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto. Telp. (0274) 513056. Fax. 519743. Email : tv-suka@telkom.net

Yogyakarta, 06 Maret 2013

Nomor : UIN/KJ/02/PP.00.9/69/2013
Lampiran : -
Hal : *Penunjukan Pembimbing Skripsi*

Kepada :
Yth. Prof. Dr. Abd. Rachman Assegaf, M.A
Dosen Jurusan Kependidikan Islam (KI)
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Berdasarkan pengajuan judul dan hasil seleksi terhadap judul proposal skripsi yang diajukan mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam (KI), Bapak ditetapkan sebagai pembimbing saudara:

Nama : Ulfa Nur Faizah
NIM : 10470058
Jurusan : Kependidikan Islam
Dengan Judul :

**URGENSI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM SEBAGAI
MODAL DALAM MEMBANGUN MORAL BANGSA**

Demikian surat penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan Kependidikan Islam

[Signature]
Dra. Nur Rohmah, M. Ag.
NIP : 19550823 198303 2 002

Tembusan Kepada:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Yogyakarta; E-mail : tabiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ulfa Nur Faizah
 Nomor Induk : 09470058
 Jurusan : KI
 Semester : VII
 Tahun Akademik : 2013/2014

Telah Mengikuti Seminar Riset Tanggal : 4 November 2013

Judul Skripsi :

URGENSI NILAI NILAI PENDIDIKAN ISLAM SEBAGAI MODAL DALAM MEMBANGUN MORAL BANGSA

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada dosen pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 4 November 2013
 Ketua Jurusan KI

Dra. Nur Rohmah, M.Ag
 NIP. 19550823 198303 2 002



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-02/R0

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Ulfa Nur Faizah
 NIM : 10470058
 Pembimbing : Prof. Dr. Abd.Rachman Assegaf, M.A
 Judul :

**URGENSI NILAI NILAI PENDIDIKAN ISLAM SEBAGAI MODAL DALAM
 MEMBANGUN MORAL BANGSA**

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan/Program Studi : Kependidikan Islam

No.	Tanggal	Konsultasi ke:	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1.	11-03-2013	I	Penyerahan surat penunjukan pembimbing dan pengajuan proposal skripsi	
2.	19-04-2013	II	ACC proposal skripsi	
3.	30-09-2013	III	BAB II	
4.	28-10-2013	IV	BAB III	
5.	25-11-2013	V	BAB I,II,III,IV	
6.				
7.				
8.				

Yogyakarta,
 Pembimbing

10 Jan 2014

 Prof. Dr. Abd.Rachman Assegaf, M.A
 NIP.196403121995031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/ 3757/2013

Diberikan kepada:

Nama : ULFA NUR FAIZAH
NIM : 10470058
Jurusan/Program Studi : Kependidikan Islam
Nama DPL : Dra. Hj. Nurrohmah, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 18 Februari s.d. 1 Juni 2013 dengan nilai:

95 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2013

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sukman, S.Ag, M.Pd

NIP.19720315 199703 1 009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/6206/2013

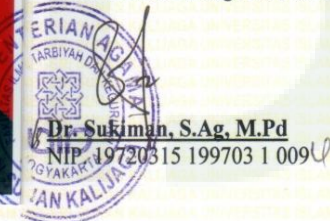
Diberikan kepada

Nama : ULFA NUR FAIZAH
NIM : 10470058
Jurusan : Kependidikan Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 8 Juni sampai dengan 5 Oktober 2013 di MTs N Yogyakarta I Sleman dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. Moch. Fuad dan dinyatakan lulus dengan nilai 94.06 (A-)

Yogyakarta, 4 November 2013

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd

NIP. 19720315 199703 1 009

Sertifikat

Nomor: JIN-02/L3/PP.00.9/47.1/2014

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : ULFA NUR FAIZAH
 NIM : 10470058
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : KEPENDIDIKAN ISLAM
 Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	100	A
2	Microsoft Excel	60	C
3	Microsoft Power Point	95	A
4	Internet	100	A
Total Nilai		88.75	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 06 Januari 2014



Kepala PKBT



Pr. Agung Fatwanto, S. Si., M. Kom.

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



P K S I

Pusat Komputer & Sistem Informasi

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز اللغات والثقافات والأديان



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/1460.a/2013

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات والأديان بأن :

الاسم : Ulfa Nur Faizah

تاريخ الميلاد : ٢٤ يوليو ١٩٩١

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٢ مايو ٢٠١٣ ،
وحصلت على درجة :

٤٢	فهم المسموع
٣٧	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٥	فهم المقروء
٣٤٧	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٣١ مايو ٢٠١٣

المدير

الدكتور الحاج صفى الله الماجستير

رقم التوظيف: ١٩٧١.٥٢٨٢.٠٠٠.٣١.٠٠١





KEMENTERIAN AGAMA
 UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA
 Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1470.b /2013

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Ulfa Nur Faizah**
 Date of Birth : **Juli 24, 1991**
 Sex : **Female**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **June 14, 2013** by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	40
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	44
Total Score	420

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, June 21, 2013

Director,

(Signature)
 Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag, M.Ag
 NIP. 19710528 200003 1 001

Curriculum Vitae

Nama : Ulfa Nur Faizah
 No. Telp/ HP : 081904276288
 Tempat, Tgl Lahir : Nganjuk, 24 Juli 1991
 Jurusan : Kependidikan Islam
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Agama : Islam
 Alamat di Yogyakarta: Krapyak Wetan RT 11 no.424 Sewon Bantul Yogyakarta

Pendidikan

- | | | |
|----------------|---------------------------------|---------------|
| 1. SD/ MI | : SD Negeri Bukur III | 1997-2004 |
| 2. SMP/ MTS | : MTs Negeri Termas Baron | 2004-2007 |
| 3. SMA/MAN | : MA Negeri Nglawak | 2007-2010 |
| 4. Universitas | : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta | angkatan 2010 |

Orang Tua

a) Ayah	: Samsuri (Alm)	umur : 61 tahun
Pekerjaan	: -	
b) Ibu	: Barokah	umur: 54 tahun
Pekerjaan	: Tani	
Alamat Orang tua	: Dsn.Semek Ds. Bukur Kec. Patianrowo Kab. Nganjuk Jawa Timur	
No. Telp/ HP	: 081335905547	

Yogyakarta, 8 Januari 2014
 Yang Membuat


 Ulfa Nur Faizah